

## **ABSTRACT**

**HANIEL KALAKMABIN**

**THE FACTORS THAT RELATED WITH THE LEVEL OF OBEDIENCE SWALLOWS THE MEDICINE TO MALARIA VICTIM IN PUSKESMAS KIWIROK KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG PAPUA AT 2009**

**xi + 70 pages + 15 tables + 1 table of contains + 3 appendix**

Malaria is a disease that because of plasmodium which is infected by anopheles mosquito. Kabupaten Pegunungan Bintang actually is not endemic region, but according to the data of Department of Health of Kabupaten Pegunungan Bintang at 2008 amount 122 cases (32,18%). From the number of that cases, the greatest number of cases can be found in Puskesmas Kiwirok which is rising with enough significant rate, that is 37 cases (17,7%). From the total cases among 30 cases cure after walk on the clinically medical treatment and 7 cases must walk on the radical treatment because the malaria parasites still on the blood, result the victims not swallows the medicine that according to the treatment instruction which is suggested by health official when the victim walk on the clinical treatment.

This research intends to know the relation between knowledge, attitude and obedience swallows the medicine to malaria victim. Un obedience the victim swallows the medicine because of lack of a knowledge about malaria and the way of treatment. This research is a kind of explanatory research, using approach of cross sectional. The sample of research is clinical malaria victim whose come to treatment in Puskesmas Kiwirok amount 30 adult cases and using chi square statistic test.

From the result of fisher exact statistic test, find the relation between a knowledge with obedience swallows the medicine ( $p = 0,019$ ) and there is a relation between an attitude with obedience swallows the medicine (0,045).

For that, the way done for increase the knowledge and respondents attitude is an illumination with completely clarification about manners and instruction of the right drink of malaria medicine, so the obedience victim swallows the medicine increase.

**Keywords : Knowledge, Compliance and Attitude Swallow Drug  
Bibliography : 25 printing; mould book 1992 - 2008.**

## **ABSTRAK**

**HANIEL KALAKMABIN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN**  
**MENELAN OBAT PADA PENDERITA MALARIA DI PUSKESMAS KIWIROK**  
**KABUPATEN PEGUNUNGAN BINTANG PAPUA TAHUN 2009**  
**xi + 70 hal + 15 tabel + 1 daftar isi + 3 lampiran**

Malaria merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh plasmodium yang ditularkan oleh nyamuk Anopheles. Kabupaten Pegunungan Bintang sebenarnya bukan merupakan daerah endemis, namun sesuai data Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Bintang tahun 2008 sebanyak 122 kasus (32,18%). Dari jumlah kasus tersebut kasus terbanyak terdapat di Puskesmas Kiwirok yang meningkat dengan angka yang cukup signifikan yaitu sebanyak 37 kasus (17,7%). Dari jumlah kasus tersebut 30 kasus diantaranya sembuh setelah menjalani pengobatan secara klinis dan 7 kasus harus menjalani pengobatan radikal karena masih adanya parasit malaria dalam darah akibat penderita tidak menelan obat sesuai dengan petunjuk pengobatan yang dianjurkan oleh petugas kesehatan pada saat penderita menjalani pengobatan klinis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan kepatuhan menelan obat pada penderita malaria. Tidak patuhnya penderita dalam menelan obat karena kurangnya pengetahuan tentang malaria dan cara pengobatannya. Jenis ini merupakan jenis penelitian *Explanatory Research*, dengan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian adalah penderita malaria klinis yang datang berobat di Puskesmas Kiwirok berjumlah 30 kasus dewasa dan menggunakan Uji statistik *Chi Square*.

Dari hasil uji statistik *Fisher Exact* didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan menelan obat ( $p = 0,019$ ) dan ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan menelan obat (0,045).

Untuk itu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap responden adalah dengan dilakukannya penyuluhan dengan penjelasan yang lengkap mengenai tata cara dan petunjuk minum obat malaria yang benar, sehingga kepatuhan penderita dalam menelan obat dapat meningkat.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Menelan Obat.  
Keustakaan : 25 buah buku cetakan 1992 – 2008.